

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1988) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Menurut Singarimbun (1989) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengembangkan konsep yang menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan hipotesa".

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan atau menjelaskan data yang telah diperoleh dari lapangan. Selanjutnya Surakhmad (1989) mengemukakan bahwa "Penelitian deskriptif tidak sebatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu sendiri".

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua kasus dan gejala yang ada di bawah penelitian. Populasi penelitian geografi meliputi kasus, masalah, peristiwa dan gejala (fisis, sosial, ekonomi dan politik) yang ada pada ruang geografi tertentu (Nursid Sumaatmadja, 1988)

Merurut Singarimbun (1989) bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.

Menurut Rafi'i (1983) "Populasi dalam arti statistika adalah sebagai sejumlah variabel yang menyangkut permasalahan yang diteliti."

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Populasi wilayah: yaitu seluruh wilayah Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis yang terdiri dari 10 Dusun.
2. Populasi manusia: yaitu penduduk Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis dengan jumlah penduduk 8.194 jiwa terdiri dari 2.284 kepala keluarga.

Untuk lebih jelasnya populasi penduduk Desa Maparah dapat dilihat pada table 1.3.

Table 1.3.
Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Masing-masing Dusun

No	Nama Dusun	KK	Jenis Kelamin		Luas Lahan	
			L	P	Sawah Ha	Darat Ha
1	Maparah	412	759	750	97,935	156,38
2	Panaekan	226	504	493	26,64	86,65
3	Pamengpek	233	411	388	23,25	108,105
4	Cigintung	317	576	534	29,22	135,49
5	Panggaray	81	190	138	25,28	88,35
6	Sukajadi	87	110	163	21,795	21,77
7	Sukajaya	237	347	346	18,64	57,55
8	Sukasirna	360	547	506	16,22	58,74
9	Cisampih	182	406	411	15,93	64,36
10	Bunisakti	153	354	363	14,52	31,34

Sumber : Data monografi Desa Maparah 2005

3. Sampel

Sumaatmadja (1982) mengemukakan bahwa "Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan". Dari pendapat tersebut maka sampel yang dapat mewakili populasi adalah sebagai berikut :

1) Sampel wilayah

Sample dapat diartikan sebagai wakil dari populasi yang diteliti sehingga data yang dijadikan sampel hasil akhirnya harus menjadi kesimpulan penelitian. Untuk sampel wilayah penulis mengambil 5 Dusun dari 10 Dusun yang ada di Desa Maparah.

2) Sampel Penduduk

Untuk mengambil sample peneliti mengambil sampel 86 responden dari lima dusun yang ada di Desa Maparah, jumlah responden untuk tiap dusun diambil secara proposional dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{P^1}{P} \times 86$$

Keterangan : N : jumlah sampel tiap dusun

86 : jumlah seluruh sampel yaitu sebanyak 86 responden

P¹ : jumlah seluruh populasi tiap dusun

P : jumlah seluruh populasi

Tabel 2.3.
Jumlah Sampel Daerah Penelitian

No	Nama Dusun	Penduduk					Jumlah KK	Sampel Responden	Persentase (%)
		S.T	T	S	R	SR			
1	Maparah	√					412	28	32,55
2	Bumi Sakti		√				153	9	10,46
3	Sukasirna			√			360	23	26,74
4	Sukajaya				√		87	6	6,97
5	Cigintung					√	317	20	23,25
Jumlah							1329	86	100

Sumber : Data monografi Desa Maparah 2005

Sampel ditinjau dari kategori, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, tingkat mobilitas penduduk. Tiap sampel wilayah.

Keseluruhan wilayah yang ada di desa Maparah ditinjau dari kategori banyak, sedang dan rendah tingkat mobilitas penduduk tiap dusun yang ada di wilayah desa Maparah dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penyusunan kerangka sampling

- a. Dusun Maparah dimulai dengan nomor 001 sampai dengan 412
- b. Dusun Buni Sakti dimulai dengan nomor 001 sampai dengan 153
- c. Dusun Sukasirna dimulai dengan nomor 001 sampai dengan 360
- d. Dusun Sukajaya dimulai dengan nomor 001 sampai dengan 237
- e. Dusun Cigintung dimulai dengan nomor 001 sampai dengan 317.

2. Penentuan interval sampel

Untuk menghindari kesalahan, sampling yang terlalu besar, maka interval sampel dibuat dengan metode sampel sistematis dengan dasar formula yang dikemukakan Mantra dan Kasto (dalam Singarimbun, 1987) yaitu :

$$K = \frac{N}{n}$$

Keterangan : K : Interval sampel per desa

N : Sub populasi KK per desa

n : Jumlah sampel per desa

Dengan interval nilai K untuk tiap-tiap dusun sebesar 13.

3. Penentuan responden KK secara acak

Pengambilan responden pertama secara acak, kemudian nomor urut KK responden, ditentukan dengan rumus perhitungan seperti yang dikutip dari Singarimbun (1987), yaitu : unsur pertama S, unsur kedua S + K, unsur ketiga S + 2K dan seterusnya. Dengan demikian diperoleh nomor KK responden yaitu :

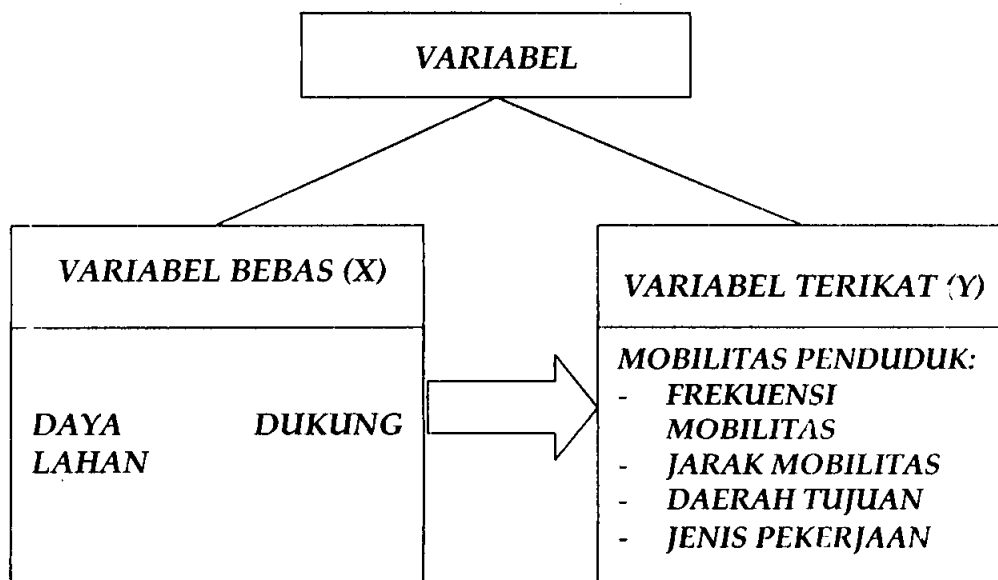
1. Dusun Maparah dengan nomor responden yaitu 3, maka selanjutnya adalah : 9, 22, 35, 48, 61, 74, 87, 100, 113, 126, 139, 152, 165, 178, 191, 204, 217, 230, 243, 256, 269, 282, 295, 308, 321, 334, 347, 360.
2. Bunisakti dengan nomor responden yaitu ; 11, 24, 37, 50, 63, 76, 89, 102, 115, 128.

3. Sukasirna dengan nomor responden yaitu ; 7, 20, 33, 46, 59, 72, 85, 98, 111, 124, 137, 150, 163, 176, 189, 202, 215, 228, 241, 254, 267, 280, 293, 306, 319, 332, 345.
4. Sukajaya dengan nomor responden yaitu ; 8, 21, 34, 47, 60, 73.
5. Cigitung dengan nomor responden yaitu ; 10, 23, 36, 49, 62, 75, 101, 114, 127, 140, 153, 166, 179, 192, 205.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel mengandung arti ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok atau suatu set yang lainnya (Suryana Rifa'i, 1986). Sedangkan secara singkat, Suharsimi Arikunto (1996) memberikan pengertian bahwa :

"Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam penelitian". Berdasarkan dari pengertian di atas, maka yang menjadi variabel penelitian digambarkan sebagai berikut :



C. Instrumen dan Teknik Penelitian

Instrumen penelitian yang dibuat berbentuk item-item kolom untuk mengungkapkan dan menjangkau data yang berkaitan dengan penelitian, dan dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mencakup dari seluruh variabel penelitian yang diperlukan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik di antaranya:

- a. Observasi lapangan, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke daerah penelitian terutama daerah sampel untuk mendapatkan data primer. Hal yang dapat diamati adalah lokasi konversi lahan dan perubahannya.
- b. Studi pustaka, dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan permasalahan, baik konsep maupun teori yang menunjang penelitian dengan mempelajari buku-buku, diktat, surat kabar, atau bahan lain yang dianggap relevan dengan penelitian.
- c. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada aparat pemerintah atau kepada responden sebagai sumber data primer. Teknik wawancara terstruktur artinya menggunakan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan.
- d. Studi dokumentasi, untuk melengkapi data dilakukan dengan membaca, mempelajari, memilih, menguraikan sumber-sumber

dokumentasi (laporan, peta-peta, statistik atau brosur), selanjutnya melakukan seleksi terhadap dokumen-dokumen yang relevan dengan kepentingan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data tersebut, diperlukan alat pengumpulan data yang dapat membantu dalam teknik pengumpulan data.

Alat yang diperlukan tersebut antara lain:

- a. Peta Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis
- b. Peta penggunaan lahan Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengubah data mentah yang didapat di lapangan menjadi data jadi sehingga bisa menghasilkan informasi baru, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh di lapangan baik data primer dan skunder, dikelompokkan berdasarkan data-data yang sejenis, baik data fisik dan sosial.

2. Analisis Deskripsi atau Analisis Kualitatif

Suatu analisis dengan maksud mendeskripsikan segala gejala yang terdapat dalam penelitian serta kondisi dari keadaan masalah yang diteliti mulai dari mengolah, menginterpretasikan data, dan informasi verbal dengan data yang dianalisis adalah masalah yang bersifat kualitatif tentang seluruh gejala fisik yang terdapat dalam penelitian.

